

**Adira Finance mencatatkan  
pembiayaan baru meningkat  
48% pada kuartal I-2023**

\*\*\*

Pada awal tahun 2023, ekonomi global secara bertahap menunjukkan pemulihan seiring dengan pembukaan ekonomi di China dan penurunan disrupti gangguan rantai pasokan. Secara bersamaan, kebijakan moneter oleh Bank Sentral juga menunjukkan hasil yang positif dengan mulai menurunnya tingkat inflasi global. Namun demikian, pada pertengahan bulan Maret 2023 terjadi volatilitas di pasar keuangan global dengan kolapsnya 3 (tiga) bank besar yaitu Silicon Valley Bank, Signature Bank, dan Credit Suisse. Dengan demikian, ekonomi global tetap perlu diperhatikan ke depannya.

Di sisi lain, prospek ekonomi Indonesia pada tahun 2023 diperkirakan terus membaik didukung konsumsi rumah tangga yang kuat dan peningkatan ekspor seiring dengan kebijakan China untuk membuka perbatasan dan melonggarkan kebijakan Covid-19. Pertumbuhan PDB domestik mencapai 5,03% di kuartal I-2023. Di samping itu, tingkat inflasi menunjukkan tren menurun pada Maret 2023 di level 4,97% dari 5,51% pada Desember 2022. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga BI7DRR di level 5,75% sepanjang kuartal pertama tahun 2023. Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar juga mengalami penguatan sebesar 4,3% ytd ke level Rp15.062/USD pada Maret 2023.

Membaiknya ekonomi domestik, terjadinya daya beli masyarakat, disertai berbagai ajang perhelatan besar yang digelar di kuartal pertama tahun 2023 turut mendorong pertumbuhan penjualan di Industri otomotif. Oleh karena itu, penjualan industri sepeda motor baru ritel dan mobil baru ritel masing-masing tumbuh 14% dan 14% menjadi 1,5 juta unit dan 271 ribu unit in 1Q23.

"Di momen bulan suci Ramadhan 2023 ini, Adira Finance telah kembali mengadakan kampanye Kembali Seru Bersama (KURMA) dengan menghadirkan program Mudik Gratis bagi 1.000 orang sahabat yang merupakan ekosistem perusahaan, yaitu pelanggan, karyawan dan masyarakat umum. Di samping itu, Adira Finance juga kembali menghadirkan program Ramadhan SaleBration dengan memberikan beragam program menarik kepada nasabah untuk melakukan

**Adira Finance's new  
financing grew by 48% in the  
first quarter 2023**

\*\*\*

*In early 2023, the global economy gradually showed recovery as the reopening economy in China and supply chain disruptions has subsided. Simultaneously, monetary policy by the central bank also showed positive results with the decline in global inflation. However, in mid-March 2023, global financial markets was more volatile with the collapse of 3 (three) large banks, namely Silicon Valley Bank, Signature Bank, and Credit Suisse. Consequently, the global economy still needs to remain cautious going forward.*

*On the other hand, the Indonesian economic outlook in 2023 is expected to improve, supported by solid household consumption and increased exports in line with China's policy to open borders and loosen Covid-19 policies. Domestic GDP growth was at 5% in the first quarter of 2023. In addition, the inflation rate showed a downward trend in March 2023 at 4.97% from 5.51% in December 2022. Bank Indonesia maintained the BI7DRR interest rate at 5.75% throughout the first quarter of 2023. The Rupiah exchange rate against The dollar also strengthened by 4.3% ytd to IDR 15,062/USD in March 2023.*

*The improvement of the domestic economy, sustained consumer purchasing power, as well as several exhibition events held in the first quarter of 2023 has also helped fuel the sales growth in the automotive industry. Hence, new motorcycle and new car industry retail sales grew 14% and 14%, respectively, to 1.5 million units and 271 thousand units in 1Q23.*

*"At the moment of the holy month of Ramadhan 2023, Adira Finance has held the "Kembali Seru Bersama" (KURMA) campaign by presenting a Free Homecoming program for 1,000 friends who are part of the Company's ecosystem, including customers, employees, and the general public. In addition, Adira Finance also presented the Ramadhan SaleBration program by providing a variety of attractive programs to customers to finance cars or motorcycles, both new and used, as well as non-automotive products*

pembiasaan mobil atau motor, baik baru atau bekas, dan juga produk non otomotif seperti kebutuhan pembiasaan barang elektronik, gadget, furnitur, hingga pinjaman dana multiguna. Semua promo yang dihadirkan Adira Finance juga tersedia dalam produk pembiasaan Syariah. Selain itu sebagai upaya untuk terus mendorong pembiasaan ramah lingkungan, Adira Finance juga menawarkan beragam program menarik untuk motor listrik." Kata I Dewa Made Susila, Presiden Direktur.

Seiring dengan meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat, daya beli yang tetap terjaga, dan meningkatnya antusiasme masyarakat terhadap industri otomotif di kuartal pertama tahun 2023 berdampak positif terhadap industri pembiasaan termasuk Adira Finance. Perusahaan membukukan total pembiasaan baru tumbuh sebesar 48% y/y menjadi Rp10,6 triliun. Total pembiasaan baru tersebut didominasi oleh kontribusi pembiasaan mobil yaitu sebesar 45%, diikuti dengan pembiasaan motor dan non-otomotif masing-masing sebesar 36% dan 19%. Dari sisi piutang yang dikelola, Adira Finance membukukan sebesar Rp48,3 triliun, atau tumbuh 18,5% y/y dibandingkan periode sama tahun sebelumnya.

Pembiasaan baru syariah tercatat tumbuh sebesar 47% y/y menjadi Rp2,2 triliun di kuartal I-2023. Pertumbuhan ini sejalan dengan langkah strategis yang dilakukan Perusahaan dengan terus memberikan penyaluran pembiasaan produk syariah secara agresif serta peningkatan jaringan usaha syariah. Saat ini, Adira Finance juga memiliki produk pembiasaan AMANAH (Adira Multi Dana Syariah) yaitu fasilitas pembiasaan multiguna yang berlandaskan prinsip syariah. Selain itu, bagi masyarakat yang ingin melaksanakan ibadah Umrah, Adira Finance memiliki produk pembiasaan Syariah Umrah yang menggunakan akad murabahah (jual beli) melalui travel umrah lokal dan nasional dari mitra Adira Finance yang terpercaya.

Terkait jaringan usaha, per 31 Maret 2023 Adira Finance telah mengoperasikan 461 jaringan usaha di seluruh Indonesia dengan didukung sekitar 17 ribu karyawan, untuk melayani sekitar 1,8 juta konsumen.

Dari sisi keuangan, Adira Finance membukukan laba bersih yang tumbuh sebesar 37% y/y menjadi sebesar Rp417 miliar terutama didorong meningkatnya total pendapatan sebesar 7% y/y menjadi Rp2,2 triliun

such as financing needs for electronic goods, gadgets, furniture, to multipurpose loans. All promotion programs are also available in Sharia financing products. Moreover, in supporting environmentally friendly financing, Adira Finance also offers a variety of attractive programs for electric motorcycle." Said I Dewa Made Susila, President Director.

*The increased economic activities, sustained level of purchasing power, and increased public enthusiasm for the automotive industry in the first quarter of 2023 positively impacted the financing industry, including Adira Finance. The Company posted total new financing growth of 48% y/y to IDR 10.6 trillion in the first quarter 2023. The total new financing was dominated by car financing contribution at 45%, followed by motorcycle and non-automotive financing at 36% and 19%, respectively. All segments experienced an increase, including the car segment, which rose by 53% y/y to IDR 4.8 trillion, followed by non-automotive and motorcycles, which grew 52% y/y and 40% y/y to IDR 2.0 trillion and IDR 3.9 trillion. In terms of managed receivables, Adira Finance registered a 18.5% y/y growth to IDR 48.3 trillion compared to the same period the previous year.*

*Sharia financing grew by 47% y/y to IDR 2.2 trillion in the first quarter of 2023. This growth was in line with the strategic steps taken by the Company by continuing to provide aggressive distribution of sharia product financing and increasing the sharia business network. Adira Finance also has "AMANAH" (Adira Multi Dana Syariah) financing product, which is for multipurpose facility based on sharia principles. Moreover, for those who wish to do Umrah pilgrimage, Adira Finance has a Sharia Umrah financing product that uses murabahah (buy and sell) contracts through local and national Umrah travel from trusted Adira Finance partners.*

*In terms of business network, as of 31 March 2023, Adira Finance has operated 461 business networks throughout Indonesia supported with around 17 thousand employees, to serve approximately 1.8 million consumers.*

*Financially, Adira Finance recorded a net profit growth of 37% to IDR 417 billion mainly driven by an increase in total revenue by 7% y/y to IDR 2.2 trillion in line with the growth of the Company's financing performance. Meanwhile, total expenses were*

seiring dengan tumbuhnya kinerja pembiayaan Perusahaan. Sementara itu, total beban relative stabil atau sedikit meningkat 1% y/y menjadi Rp1,7 triliun di sepanjang kuartal pertama tahun 2023. Dengan demikian, *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* Perusahaan masing-masing menjadi 8,7% dan 17,4% di kuartal I tahun 2023.

Kualitas aset perusahaan terus menunjukkan tren membaik tercermin rendahnya gross NPL konsolidasi yang dikelola (termasuk pembiayaan Bersama) di level 1,5% pada Maret 2023 dibandingkan Desember 2022 di level 1,7%.

Dari sisi pendanaan, Perusahaan terus melakukan diversifikasi sumber pendanaannya melalui dukungan berkelanjutan dari pembiayaan bersama dengan Perusahaan induknya, Bank Danamon dan memperoleh pinjaman eksternal yang meliputi pinjaman bank dan obligasi. Per posisi Maret 2023, Pembiayaan Bersama mewakili 45% dari piutang yang dikelola. Sementara itu, total pinjaman Perusahaan pada Maret 2023 tercatat meningkat sebesar 20% menjadi Rp 14,1 triliun, terdiri dari pinjaman bank baik dalam negeri dan luar negeri dan obligasi, & sukuk masing-masing memberikan kontribusi 63%:37%. Hasilnya, per posisi Maret 2023 *gearing ratio* stabil yaitu sebesar 1,4 kali.

Pada awal tahun 2023, Adira Finance berhasil mempertahankan peringkat tertinggi domestik dengan penilaian idAAA/Stable dari Lembaga pemeringkat dalam negeri Pefindo. Disamping itu, Adira Finance juga mempertahankan peringkat internasional dari Lembaga pemeringkat Fitch Rating dengan penilaian BBB/stable. Keberhasilan ini diharapkan dapat mempermudah Perusahaan untuk memperoleh akses pendanaan yang lebih kompetitif dan optimal.

Dalam rangka mendukung ekosistem otomotif Indonesia dan untuk terus memperkuat kolaborasi antar grup (Bank Danamon dan MUFG), Adira Finance kembali berpartisipasi dalam acara IIMS 2023 yang bertajuk "*Bringing Opportunity for Automotive Society Together*", sebagai Official Multifinance Partner dengan MUFG dan Danamon. Melalui IIMS 2023, Adira Finance menawarkan berbagai program menarik seperti bunga yang kompetitif dan program undian berhadiah seperti *Adira Finance Goes To Moto GP 2023*.

*relatively stable or slightly increased by 1% y/y to IDR 1.7 trillion throughout the first quarter of 2023. Thus, the Company's Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) respectively became 8.7% and 17.4% in the first quarter of 2023.*

*The company's asset quality has continued to show an improving trend as reflected in the lower consolidated gross NPL managed (including joint financing) at the level of 1.5% in March 2023 compared to December 2022 at the level of 1.7%.*

*In terms of securing its funding needs, the Company has continuously diversified its funding sources through joint financing with its parent company, Bank Danamon and acquired external borrowings including bank loans and bonds. As of March 2023, joint financing represented 45% of managed receivables. Meanwhile, the Company's total borrowings in March 2023 increased by 20% to IDR 14.1 trillion, consisting of bank loans (onshore & offshore) and bonds & sukuk, each contributing 63%:37%. As a result, as of March 2023 the gearing ratio was relatively stable at 1.4 times.*

*In early 2023, Adira Finance has managed to maintain the highest domestic rating with a idAAA/Stable rating from the national rating agency Pefindo. Moreover, Adira Finance managed to maintain its international rating from the rating agency Fitch Rating with a BBB/stable rating. These ratings is expected to provide the Company with better access to secure competitive and optimal funding.*

*In order to support the Indonesian automotive ecosystem and to continue strengthening collaboration between groups (Bank Danamon and MUFG), Adira Finance participated in the IIMS 2023 event with the theme "Bringing Opportunity for Automotive Society Together" as Official Multifinance Partner with MUFG and Danamon. Through IIMS 2023, Adira Finance offered various attractive programs such as competitive interest rates and prize drawing program such as Adira Finance Goes To Moto GP 2023.*

Mengenai Adira Finance:

Adira Finance berdiri pada tahun 1990 semula dikembangkan sebagai perusahaan pembiayaan mobil, yang kemudian sejak tahun 1997 merambah ke pembiayaan sepeda motor. Pada tahun 2004, Adira Finance menawarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) yang selanjutnya diambil alih oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon). Saat ini kepemilikan saham Bank Danamon terhadap Perusahaan adalah sebesar 92,07%.

About Adira Finance:

Adira Finance was founded in 1990, initially operated as car financing company, and later in 1997 expanded to motorcycle financing. In 2004, Adira Finance has its shares public offering in the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) and was later acquired by PT Bank Danamon Indonesia (Bank Danamon). Today, Bank Danamon's ownership in the Company is 92.07%

Untuk informasi lebih lanjut | For further information:

IDewa Made Susila/Direktur Utama|President Director  
Perry B. Slangor/Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary  
Phone : (+6221)52963232,52963322  
Fax : (+6221) 5296 4159  
Email : [perry.slangor@adira.co.id](mailto:perry.slangor@adira.co.id)  
[af.investor.relation@adira.co.id](mailto:af.investor.relation@adira.co.id)  
Website : [www.adira.co.id](http://www.adira.co.id)